

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan tentang kemampuan koneksi matematis dalam memahami materi Bangun Ruang Sisi Datar maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan koneksi matematis siswa berkemampuan tinggi dalam memahami materi Bangun Ruang Sisi Datar, dimana siswa mampu mengkoneksikan gagasan- gagasan yang ada dalam masalah dimana siswa dapat membaca dengan presentasi, menjelaskan ide, situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan. Mampu mengoneksikan hubungan antar konsep Bangun Ruang Sisi Datar diaman siswa dan mampu mengoneksikan permasalahan dalam kehidupan sehari- hari ke dalam model matematika. pada saat memahami masalah menggunakan formal, sementara pada saat merencanakan, melaksanakan penyelesaian dan memeriksa kembali jawaban menggunakan rasional.
2. Kemampuan koneksi matematis siswa berkemampuan sedang dalam memahami materi Bangun Ruang Sisi Datar siswa mampu memenuhi indicator kemampuan koneksi matematis, dimana siswa mampu mengkoneksikan gagasan- gagasan yang ada dalam permasalahan, dan

sukar mengkoneksikan hubungan antar konsep bangun ruang sisi datar serta sukar ketika mencoba mengkoneksikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari ke dalam model matematika. pada saat memahami masalah menggunakan formal, pada saat merencanakan dan melaksanakan penyelesaian menggunakan rasional, sementara pada saat memeriksa kembali jawaban menggunakan instrumental.

3. Kemampuan koneksi matematis siswa berkemampuan rendah dalam memahami materi bangun ruang sisi datar belum mampu memehuni tiga indicator kemampuan koneksi matematis, dimana siswa belum mampu mengkoneksi gagasan-gagasan yang ada dalam permasalahan berupa soal, belum mampu mengkoneksikan hubungan antar konsep bangun ruang sisi datar dan belum mampu mengkoneksikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari ke dalam model matematika. pada seluruh tahapan pemecahan masalah menggunakan instrumental

B. Saran

1. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa dengan kemampuan tinggi hendaknya terus meningkatkan kemampuan koneksi dalam memahami materi melalui latihan secara rutin dan terus-menerus. Bagi siswa dengan kemampuan sedang hendaknya terus mempertahankan cara belajarnya dalam memahami suatu masalah. Bagi siswa dengan kemampuan rendah hendaknya lebih berhati-hati dalam memahami suatu masalah.

- b. Hendaknya siswa mengerjakan soal dengan tahapan-tahapan yang benar, memperinci langkah-langkah jangan tergesa-gesa maupun terpacu dengan waktu dalam menyelesaikan masalah.

2. Bagi Guru Matematika

- a. Setiap siswa memiliki kemampuan koneksi yang berbeda-beda dalam memperoleh, menggunakan informasi dan mengolahnya. Oleh karena itu, guru harus lebih bijak dalam memahami proses pembelajaran yang berlangsung serta dalam mendesain pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat tercapai dengan baik.
- b. Hendaknya guru dalam proses pembelajaran menggunakan masalah rutin atau non rutin agar siswa lebih kreatif untuk menemukan cara pemecahan lain dalam menyelesaikan masalah.

3. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah mengarahkan para siswa untuk memperhatikan aspek aspek koneksi matematis dalam pembelajaran matematika dan menunjang fasilitas dalam belajar matematika, sehingga tingkat pemahaman mempermudah proses pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti Lanjut

- a. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau mengkombinasikan aspek –aspek dengan karakteristik yang lain (kemampuan matematika, gender, gaya kognitif, dll) agar lebih meyakinkan atau memantapkan hasil yang ada serta melengkapi karakteristik yang sudah ada sehingga mendekati karakteristik yang sempurna.